

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum atau silabus, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, dan evaluasi hasil belajar sudah diterapkan oleh para guru. Dengan menerapkan aspek-aspek tersebut dalam kompetensi pedagogik guru secara efektif, maka dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Namun, masih ada guru yang latar belakang pendidikannya belum linier dengan bidang yang diampu, guru belum sepenuhnya dapat mengakomodir minat dan potensi peserta didik, dan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah untuk pemberian bimbingan kepada peserta didik.
2. Hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap sebagai berikut: a) Masih ada guru yang latar belakang pendidikannya belum linier dengan bidang yang diampu sehingga mempengaruhi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, b) Kompetensi pedagogik guru belum efektif, c) Masih ada kekurangan sarana

dan prasarana untuk mata pelajaran tertentu, dan d) Masih ada peserta didik yang kurang menunjukkan minat dalam belajar.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap sebagai berikut: a) Guru yang latar belakang pendidikannya belum linier dengan bidang yang diampu perlu diatasi dengan memotivasinya melanjutkan pendidikan yang linier dan peningkatan kompetensinya dengan difasilitasi melalui pelatihan guru, terlibat secara aktif dalam berbagai KKG atau kegiatan pendidikan lainnya, b) Guru mengikuti organisasi keguruan yaitu Kelompok Kerja Guru (KKG), difasilitasi penataran/pelatihan guru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru, dan dilaksanakan supervisi kepala sekolah dan pengawas terhadap guru untuk pembinaan dan peningkatan kualitas pembelajaran, c) Sekolah berupaya meningkatkan sarana dan prasarana melalui perencanaan dengan mengadakan analisis tentang mata pelajaran apa saja yang membutuhkan sarana dalam kaitan dengan kegiatan pembelajaran, serta penggunaan, pengawasan, dan pelaporan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar, dan d) Penerapan konsep Merdeka Belajar (pembelajaran yang berpihak kepada siswa) yaitu guru memberikan pilihan pada siswa untuk mempelajari topik yang diminatinya, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menggunakan metode belajar yang interaktif.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Agar kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dapat lebih optimal lagi, hendaknya kepala sekolah beserta stakeholder melakukan analisis pemenuhan kualifikasi dan kompetensi guru, minat dan potensi peserta didik, serta sarana prasarana sekolah secara bertahap dan berkesinambungan.
2. Agar hambatan dapat dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik hendaknya kepala sekolah dan para guru memiliki pribadi yang berkembang, siap menerima perubahan, dan inovatif di era Merdeka Belajar.
3. Agar upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik berhasil dengan baik hendaknya kepala sekolah dan para guru melakukan koordinasi, kolaborasi, dan komunikasi yang efektif dengan stakeholder.
4. Sekaitan dengan penelitian ini memiliki keterbatasan dan dirasakan oleh peneliti belum sempurna maka untuk kesempatan lain hendaknya dilakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam dan lebih akurat sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti lanjutan.